

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KECAMATAN NATAL**

**ZAIMARNI
NIM 17016027/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KECAMATAN NATAL**

SKRIPSI



**ZAIMARNI
17016049/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal
Nama : Zaimarni
NIM : 17016049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Mei 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zaimarni
NIM : 17016049/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Di SMP Negeri Kecamatan Natal**

Padang, 24 Mei 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazai, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Yuliati Rasyid, M.Pd.

Tanda-Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 24 Mei 2021
Yang membuat pernyataan,



Zaimarni
NIM/BP 17016049/2017

ABSTRAK

Zaimarni, 2021, “ Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal”.

Progran Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian upaya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan PJJ di SMP N Kecamatan Natal? *Kedua*, untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika melaksanakan PJJ di SMP Kecamatan Natal? *Ketiga*, untuk mendeskripsikan upaya yang sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi PJJ di SMP Kecamatan Natal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif dalam penelitian ini dilengkapi dengan data kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, data kuantitatif akan diperoleh dari hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 72 orang siswa kelas VII SMP Negeri Kecamatan Natal. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, Upaya guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan PJJ di SMP Negeri Kecamatan Natal dapat dikatakan baik jika dipandang dari segi pembelajaran jarak jauh. guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri Kecamatan Natal sudah memperlihatkan usahanya terkait dengan aspek perencanaan PJJ, pelaksanaan PJJ, dan penilaian PJJ. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. *Kedua*, Kendala-kendala yang dihadapi guru bahasa indonesia dalam penerapan PJJ adalah siswa tidak memiliki *handphone*, jaringan yang tidak stabil, kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, lokasi guru dan siswa berjauhan, dan kurangnya motivasi belajar siswa. *Ketiga*, Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang diperoleh dalam implementasi PJJ di SMP Negeri Kecamatan Natal. Siswa tidak memiliki *handphone*, jaringan yang tidak stabil, dan lokasi guru dan siswa yang berjauhan adalah hal yang sampai saat ini belum mendapatkan solusi. Terkait dengan kendala yang lain, seperti kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, dan kurangnya motivasi belajar terhadap siswa, guru berupaya untuk mendiskusikan dengan orang tua siswa. Karena peran orang tua dalam penerapan PJJ di SMP Negeri Kecamatan Natal sangat berpengaruh untuk kelancaran proses pembelajaran. Mengenai kendala dalam sistem daring yang tidak mendapatkan solusi. Guru bahasa Indonesia SMP Negeri Kecamatan Natal lebih memilih untuk menerapkan sistem luring daripada sistem daring. Karena hal ini membantu terlaksananya proses PJJ. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal sudah terlaksana namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan banyaknya kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sujud sembah serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-MU telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Dengan ini, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Mawardin dan Hifzannur. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang dan cinta mulia dari saya lahir hingga sekarang anak Umak dan Ayah sudah sarjana. Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, hal yang telah Umak dan Ayah korbakan, semua itu tidak mungkin bisa dibalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan halaman persembahan.
2. Abang dan Kakak kandung, Nazarwin, Nazriman, Almasri, Mashuddin, Abdul Haris, dan Nurhayati serta Abang dan Kakak Ipar. Terima kasih telah ikut serta dalam membiayai uang perkuliahan dan kehidupan saya selama kuliah ini. Terima kasih telah menguatkan saya dengan kalimat “kamu satu-satunya anak Umak dan Ayah yang kuliah, belajar dengan baik, tunjukkan bahwa kamu memang pantas untuk kami perjuangkan bersama”. Terima kasih untuk ucapan semangat yang hampir didengar setiap hari. Maafkan sibungsu kalian karena belum bisa berbuat banyak untuk membuat kalian bangga. Tapi saya akan coba untuk menjadi yang terbaik.
3. Sahabat-sahabatku tersayang Wilda Syahfitri, Nurhabibah lubis, Rahadatul Aisy Prihartini, Egi Yulianti, dan Frisca Widyarman yang selalu memberikan semangat untuk saya. Membantu saya mencari jalan keluar jika pikiran saya buntu, menenangkan saya jika saya menangis selama menulis skripsi ini. Dan juga sahabat saya Annisa Indahnesia dan Dinda Wulandari yang selalu punya cara untuk mengajak saya tertawa.
4. Temen Kos Mita Ratna Sari sahabat sedari MTs hingga sekarang. Terima kasih telah bersedia mendengar keluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi. Pihak yang dimaksud adalah (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. sebagai dosen pembimbing, (2) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (3) Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A sebagai sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (4) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, (5) Kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP N 2 Natal, SMP N 4 Natal, SMP N 6 Natal, dan SMP N 7 Natal, (6) serta seluruh pihak yang terkait dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, motivasi, doa, dan bantuan dari Bapak, Ibu, dan teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Padang, 24 Februari 2021

Penuli

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Belajar Jarak Jauh.....	11
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
3. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh.....	18
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	27
C. Responden.....	28
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	31
3. Angket (Kuesioner).....	33
4. Dokumentasi.....	45
G. Teknik Pengabsahan Data.....	45
H. Teknik Penganalisaan Data.....	46
1. Identifikasi Data Kualitatif.....	46
2. Identifikasi Data Kuantitatif.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Pedoman Observasi.....	30
Tabel 2 Format Pedoman Wawancara.....	32
Tabel 3 Kisi-kisi Angket.....	33
Tabel 4 Angket.....	34
Tabel 5 Tabulasi Hasil Angket.....	38
Tabel 6 Validitas Angket.....	42
Tabel 7 Reliabilitas Angket.....	44
Tabel 8 Capaian Perencanaan PJJ.....	49
Tabel 9 Identitas Mata Pelajaran/Tema.....	50
Tabel 10 Indikator.....	50
Tabel 11 Tujuan Pembelajaran.....	51
Tabel 12 Materi Pembelajaran.....	52
Tabel 13 Sumber Belajar.....	53
Tabel 14 Metode Pembelajaran.....	54
Tabel 15 Media Pembelajaran.....	55
Tabel 16 Kegiatan Pembelajaran.....	55
Tabel 17 Penilaian.....	56
Tabel 18 Capaian Pelaksanaan PJJ.....	57
Tabel 19 Kegiatan Pendahuluan.....	58
Tabel 20 Kegiatan Inti.....	59
Tabel 21 Kegiatan Penutup.....	61
Tabel 22 Capaian Penilaian PJJ.....	62
Tabel 23 Penilaian Kompetensi Sikap.....	63
Tabel 24 Penilaian Kompetensi Pengetahuan.....	63
Tabel 25 Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	64
Tabel 26 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.1.....	90
Tabel 27 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.2.....	91
Tabel 28 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.3.....	91
Tabel 29 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.4.....	92
Tabel 30 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.5.....	92
Tabel 31 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.6.....	93
Tabel 32 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.7.....	93
Tabel 33 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.8.....	94
Tabel 34 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.9.....	95
Tabel 35 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.10.....	95
Tabel 36 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.11.....	96
Tabel 37 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.12.....	96
Tabel 38 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.13.....	97
Tabel 39 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.14.....	97

Tabel 40 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.15.....	98
Tabel 41 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.16.....	98
Tabel 42 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.17.....	99
Tabel 43 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.18.....	100
Tabel 44 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.19.....	100
Tabel 45 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.20.....	101
Tabel 46 Capaian Kegiatan Pelaksanaan PJJ Butir Soal No.21.....	101
Tabel 47 Capaian Kegiatan Pemerolehan Pembelajaran Butir Soal No.22.....	102
Tabel 48 Capaian Kegiatan Pemerolehan Pembelajaran Butir Soal No.23.....	103
Tabel 49 Capaian Kegiatan Pemerolehan Pembelajaran Butir Soal No.24.....	104
Tabel 50 Capaian Kegiatan Pemerolehan Pembelajaran Butir Soal No.25.....	104
Tabel 51 Capaian Kegiatan Pemerolehan Pembelajaran Butir Soal No.26.....	105
Tabel 52 Tanggapan Umum Butir Soal No.27.....	106
Tabel 53 Tanggapan Umum Butir Soal No.28.....	106
Tabel 54 Tanggapan Umum Butir Soal No.29.....	107
Tabel 55 Capaian Keseluruhan Perencanaan PJJ.....	111
Tabel 56 Capaian Keseluruhan Pelaksanaan PJJ.....	113
Tabel 57 Capaian Keseluruhan Penilaian PJJ.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi Perencanaan PJJ.....	131
Lampiran 2 Pedoman Observasi Pelaksanaan PJJ.....	135
Lampiran 3 Pedoman Observasi Penilaian PJJ.....	138
Lampiran 4 Hasil Observasi Perencanaan PJJ di SMP N 2 Natal.....	140
Lampiran 5 Hasil Observasi Perencanaan PJJ di SMP N 4 Natal.....	147
Lampiran 6 Hasil Observasi Perencanaan PJJ di SMP N 6 Natal.....	154
Lampiran 7 Hasil Observasi Perencanaan PJJ di SMP N 7 Natal.....	162
Lampiran 8 Hasil Observasi Pelaksanaan PJJ di SMP N 2 Natal.....	169
Lampiran 9 Hasil Observasi Pelaksanaan PJJ di SMP N 4 Natal.....	176
Lampiran 10 Hasil Observasi Pelaksanaan PJJ di SMP N 6 Natal.....	183
Lampiran 11 Hasil Observasi Pelaksanaan PJJ di SMP N 7 Natal.....	189
Lampiran 12 Hasil Observasi Penilaian PJJ di SMP N 2 Natal.....	196
Lampiran 13 Hasil Observasi Penilaian PJJ di SMP N 4 Natal.....	199
Lampiran 14 Hasil Observasi Penilaian PJJ di SMP N 6 Natal.....	202
Lampiran 15 Hasil Observasi Penilaian PJJ di SMP N 7 Natal.....	205
Lampiran 16 Pedoman Wawancara.....	208
Lampiran 17 Hasil Wawancara SMP N 2 Natal.....	211
Lampiran 18 Hasil Wawancara SMP N 4 Natal.....	219
Lampiran 19 Hasil Wawancara SMP N 6 Natal.....	225
Lampiran 20 Hasil Wawancara SMP N 7 Natal.....	234
Lampiran 21 Dokumentasi SMP N 2 Natal.....	241
Lampiran 22 Dokumentasi SMP N 4 Natal.....	243
Lampiran 23 Dokumentasi SMP N 6 Natal.....	245
Lampiran 24 Dokumentasi SMP N 7 Natal.....	249
Lampiran 25 RPP.....	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik (Firman:2020).

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Hal ini harus dapat disadari, khususnya guru bahasa Indonesia. dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa Indonesia harus memahami bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil berbahasa. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis (depdikbud, 1995).

Bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara salah satunya berfungsi sebagai bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan. Untuk itu, maka perlu dan penting pembelajaran bahasa Indonesia di semua lembaga pendidikan di Indonesia.

Secara umum, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, dengan bahasa peserta didik diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai pengkela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Dalman, 2012:3).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran mulai dari jenjang pendidikan dini sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar (Afifah, 2012; 2). Untuk itu pembelajaran bahasa Indonesia mendapatkan peran penting dalam pendidikan di Indonesia karena merupakan bahasa resmi di semua bidang.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif dan warga negara

Indonesia yang literat atau melek informasi. Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks (Mahsun 2014:94). Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan dunia kerja.

Jika dilihat, pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi siswa. Sehingga, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus mampu menggunakan strategi yang menarik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa lebih fokus dan bersungguh-sungguh saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, perlu untuk diketahui bahwa sekarang Indonesia sedang dihadapkan oleh virus yang menakutkan. virus itu adalah Coronavirus atau yang dikenal dengan Covid-19.

Covid-19 yang saat ini sedang berlangsung telah menjadi perhatian masyarakat dunia dan membawa beragam implikasi, baik dalam bidang kesehatan, kebijakan publik, kesejahteraan, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 adalah keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Pada perkembangannya kemudian WHO melalui konferensi pers virtual pada virus Covid-19, 11 Maret 2020 mengkonfirmasi Covid-19 sebagai pandemi global. Setelah mendapatkan saran dari WHO, Indonesia kemudian juga menetapkan Covid-19 ini sebagai bencana nasional. Secara resmi status bencana nasional

diputuskan pada 13 April 2020 melalui keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional (KompasTV).

Coronavirus Disease (Covid-19) yang masih keluarga besar virus penyebab penyakit berskala ringan sampai berat dengan jaringan penularan *zoonosis* (hewan-manusia) bahkan antar manusia. Pada awal kemunculannya, Covid-19 di kota Wuhan China dikenal dengan nama *Pneumonia Wuhan* dengan 27 kasus yang tidak diketahui penyebabnya. Sampai akhirnya WHO mengkonfirmasi virus tersebut sebagai *Novel Corona Virus* yang masih satu *family* dengan SARS virus, (kemenkes 29 Januari 2020) (Fellyanda:2020).

Terdapat 207 negara terinfeksi dengan 972,640 kasus dan 50,325 jiwa meninggal dunia. Di Indonesia terdapat 1986 kasus positif, 134 sembuh dan 181 jiwa meninggal dunia (Covid-19, 13 April 2020). Mengingat kekhawatiran dunia, pengendalian infeksi ini berdampak pada lebih dari 72% populasi siswa dunia. Beberapa negara lain telah menerapkan penutupan lokal yang berdampak pada jutaan pelajar tambahan. Secara rinci, sampai dengan 10 Mei 2020, terdapat 1.268.164.088 peserta didik yang terkena dampak (72,4% dari total peserta didik yang terdaftar) pada 177 negara (UNESCO, 2020) (Fellyanda:2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil keputusan dengan membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembatalan dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di kalangan peserta didik. Sebagai pengganti indikator kelulusan pihak sekolah melaksanakan US (Ujian Sekolah) melalui metode *daring* berbentuk portopolio, nilai raport, penugasan

atau penilaian jarak jauh lainnya. Kemendikbud juga menerbitkan Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Tanggap Darurat Bencana Covid-19 (KompasTV).

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularannya atau penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (LLDKTI3:2020).

Meskipun adanya permasalahan ini (pandemi Covid-19), Guru dan siswa harus tetap melakukan pembelajaran, guru dan siswa tetap melakukan hubungan timbal balik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus melakukan berbagai upaya agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik meskipun dengan jarak jauh. Dengan kondisi seperti yang telah dijelaskan di atas, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus mampu memilih dan menggunakan strategi yang tepat untuk pembelajaran bahasa Indonesia dalam keadaan jarak jauh. Dengan demikian, diharapkan pencapaian tujuan pembelajaran tetap dapat terpenuhi. Karena, siswa harus menerima proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan maksimal.

Covid-19 merupakan permasalahan dalam dunia pendidikan. Yakni, menghambat berjalannya semua proses pembelajaran tatap muka di kelas, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa Indonesia. Namun demikian, Indonesia harus menciptakan fasilitas-fasilitas tertentu agar pembelajaran tetap

berjalan optimal. pembelajaran jarak jauh tidak lepas dari yang namanya *Online*. Artinya, akan berhubungan dengan alat-alat teknologi yang bisa menghubungkan orang-orang walaupun dalam kondisi jarak yang jauh seperti *handphond*, *laptop*, *komputer* dan lain-lain. Fasilitas yang mungkin dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh seperti aplikasi Zoom, CloudX, Telegram dan lain-lain. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, kemungkinan besar siswa dan guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka meski tidak berada di ruangan yang sama, serta tetap dapat melaksanakan diskusi terkait pembelajaran seperti adanya di kelas.

Di beberapa sekolah di Indonesia sudah menerapkan atau sudah menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan tersebut seperti, Whatshapp Group, Google Classroom, CloudX, dan Zoom.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” di SMP Kecamatan Natal. SMP Kecamatan Natal sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh. Peneliti memutuskan untuk memilih SMP Kecamatan Natal karena tiga hal berikut ini.

Pertama, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian terkait judul yang diangkat oleh peneliti. *Kedua*, sekolah tersebut adalah sekolah yang dekat dengan daerah tempat tinggal peneliti. Peneliti memutuskan untuk memilih tempat penelitian yang dekat dengan daerah tempat tinggal peneliti, mengingat pandemi Covid-19. Dengan lokasi penelitian yang dekat dengan daerah tempat tinggal

peneliti, peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data yang akan diperoleh nantinya. *Ketiga*, di Kecamatan Natal, SMP N 2 NATAL, SMP N 4 NATAL, SMP N 6 NATAL, dan SMP N 7 NATAL adalah sekolah favorit di Kecamatan Natal, tentu guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut merupakan guru-guru pilihan. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti apa yang akan dilakukan oleh guru-guru pilihan tersebut ketika pemerintah memutuskan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh karena wabah covid-19.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada (1) upaya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal, (2) kendala-kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal, dan (3) upaya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, Bagaimana tingkat ketercapaian upaya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh di SMP N Kecamatan Natal? *Kedua*, apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika melaksakan

pembelajaran jarak jauh di SMP Kecamatan Natal? *Ketiga*, apakah upaya yang sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Pembelajaran jarak jauh di SMP Kecamatan Natal.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian upaya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh di SMP N Kecamatan Natal? *Kedua*, untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh di SMP Kecamatan Natal? *Ketiga*, untuk mendeskripsikan upaya yang sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Pembelajaran jarak jauh di SMP Kecamatan Natal.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khazanah keilmuan, terutama dalam penerapan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Bahasa Indonesia. secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru dapat memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan sikap dalam menerapkan pengetahuan yang telah diketahuinya. *Ketiga* bagi pembaca dapat memberikan informasi tentang

implementasi belajar jarak jauh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. keempat, bagi peneliti lain, sebagai landasan pemikiran, referensi, dan masukan baru pada penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian ini agar lebih terarah, digunakan tiga batasan istilah berikut. *Pertama*, Implementasi. *Kedua*, belajar jarak jauh. *Ketiga*, pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan. Secara umum implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan belajar jarak jauh yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. implementasi tersebut dapat dilihat dari upaya atau usaha belajar jarak jauh yang akan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (Yerusalem:2015).

2. Belajar Jarak Jauh

Belajar jarak jauh disebut juga dengan pendidikan jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instrukturnya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati dan meneliti bagaimana usaha atau upaya guru dalam melaksanakan belajar jarak jauh, agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan efisien (Artyana:2014).

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa ibu. adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Rosman:2008).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Upaya guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal dapat dikatakan baik jika dipandang dari segi pembelajaran jarak jauh. guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri Kecamatan Natal sudah memperlihatkan usahanya terkait dengan aspek perencanaan PJJ, pelaksanaan PJJ, dan penilaian PJJ. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk perencanaan PJJ, tingkat kualifikasi SMP N 2 Natal cukup, tingkat kualifikasi SMP N 4 Natal cukup, tingkat kualifikasi SMP N 6 Natal baik, dan tingkat kualifikasi SMP N 7 Natal baik sekali. Untuk pelaksanaan PJJ, tingkat kualifikasi SMP N 2 Natal baik, tingkat kualifikasi SMP N 4 Natal baik, tingkat kualifikasi SMP N 6 Natal baik sekali, dan tingkat kualifikasi SMP N 7 Natal baik sekali. Untuk penilaian PJJ, tingkat kualifikasi SMP N 2 Natal baik, tingkat kualifikasi SMP N 4 Natal baik, tingkat kualifikasi SMP N 6 Natal baik, dan tingkat kualifikasi SMP N 7 Natal baik.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru bahasa indonesia dalam penerapan pembelajaran jarak jauh adalah siswa tidak memiliki *handphone*, jaringan

yang tidak stabil, kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, lokasi guru dan siswa berjauhan, dan kurangnya motivasi belajar siswa.

3. Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang diperoleh dalam implementasi pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal. Masih banyak kendala yang belum terpecahkan. Kepemilikan handphone, jaringan yang tidak stabil, dan lokasi guru dan siswa yang berjauhan adalah hal yang sampai saat ini belum mendapatkan solusi. Terkait dengan kendala yang lain, seperti kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, dan kurangnya motivasi belajar terhadap siswa, guru berusaha untuk mendiskusikan dengan orang tua siswa. Karena peran orang tua dalam penerapan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal sangat berpengaruh untuk kelancaran proses pembelajaran. Mengenai kendala dalam sistem daring yang tidak mendapatkan solusi. Guru bahasa Indonesia SMP Negeri Kecamatan Natal lebih memilih untuk menerapkan sistem luring daripada sistem daring. Karena hal ini membantu terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh. Artinya, siswa tetap memperoleh pembelajaran dari guru meskipun tidak semaksimal yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal hendaknya lebih berupaya lagi dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. Mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai dengan tahap penilaian pembelajaran. Agar penerapan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri

Kecamatan Natal lebih maksimal. *Kedua*, guru bahasa Indonesia, siswa, kepala sekolah, dan orang tua siswa hendaknya bekerja sama dalam memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. kesungguh-sungguhan siswa dan guru sangat dituntut dalam hal ini. Pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri Kecamatan Natal adalah hal yang baru. Oleh karena itu, siswa dan guru haru bersungguh-sungguh, saling mengerti, dan saling mendukung dalam penerapannya. Selanjutnya adalah orang tua, orang tua untuk saat ini adalah teman siswa di rumah. Artinya siswa akan menghabiskan banyak waktu di rumah daripada di luar. Dalam hal ini, hendaknya orang tua berperan dalam memotivasi siswa agar menunjukkan kesungguhannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Sama halnya dengan kepala sekolah, yang harus menjadi penasehat, pemimpin, serta pemberi semangat bagi guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiesta, Felyanda Suci. (6 Februari 2020). *Asal Mula Munculnya Virus Corona di Wuhan*, (Online), <http://m.merdeka.com>. Diakses 19 September 2020.
- Artyana, Reni Ellis. (2014). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas XII Australia. *ASILE 2014 CONFERENCE*.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Firman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Education Science (IJES)*. Vol02(02).
- Hamzah. (2007). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu dkk. (2003). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: UM Pres.
- Isah, Cahyani. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- KompasTV. (2020). *Presiden Jokowi Tetapkan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional*. 2:33 mins.
- KompasTV. (2020). *SAH! Ujian Nasional 2020 Resmi Dibatalkan*. 2.24 mins.
- LLDIKTI III. (21 April 2020). *Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disiase (Covid-19) di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Online), <http://lldikti3.kemdikbud.go.id>. Diakses 21 September 2020.
- Majid, Abdul. 2014. *Impementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Mardalis. (2006). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, Saldana.J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjeb Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nurdin, Ibrahim, (2005) ICT untuk Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Teknodik*. NO.16:(15-18).